

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi
(survey kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang)

¹ Leni Maryani ² Marten Yogaswara ³ Nur Azizah Hidayat

FKIP Universitas Pasundan

lenimaryani@unpas.ac.id yogaswar@unpas.ac.id azizaahnah15@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: (i) how emotional intelligence, parental support and student learning outcomes in economics class XI IIS SMAN 1 Padalarang, (ii) the effect of emotional intelligence on student learning outcomes in economics class XI IIS SMAN 1 Padalarang, (iii) the effect of parental support on student learning outcomes in economics class XI IIS SMAN 1 Padalarang, and (iv) the effect of emotional intelligence and parental support on student learning outcomes in economics class XI IIS SMAN 1 Padalarang. The research method used is a survey method with a quantitative approach and data collection techniques in the form of questionnaires and test questions. The results showed: (i) students' emotional intelligence was said to be very good with a score of 4.05, parental support in qualification was very good with a score of 4.03 and student learning outcomes were categorized as moderate with an average of 81.26 in the income concept economics subject. national class XI IIS SMAN 1 Padalarang, (ii) there is an influence of emotional intelligence of 42.5%, (iii) there is an influence of parental support of 31.5% (iv) there is an influence of emotional intelligence and parental support on student learning outcomes of 74%.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (i) bagaimana kecerdasan emosional, dukungan orang tua dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMAN 1 Padalarang, (ii) pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMAN 1 Padalarang, (iii) pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMAN 1 Padalarang, dan (iv) pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMAN 1 Padalarang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data berupa angket dan soal tes. Hasil penelitian menunjukkan: (i) kecerdasan emosional siswa dikatakan sangat baik dengan skor 4,05, dukungan orang tua dalam kualifikasi sangat baik dengan skor 4,03 dan hasil belajar siswa dikategorikan cukup dengan rata-rata 81,26 pada mata pelajaran ekonomi konsep pendapatan nasional kelas XI IIS SMAN 1 Padalarang, (ii) terdapat pengaruh kecerdasan emosional sebesar 42,5%, (iii) terdapat pengaruh dukungan orang tua sebesar 31,5% (iv) terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 74%.

PENDAHULUAN

Pembelajaran memiliki fungsi sebagai perubahan pada perilaku individu yang dari tidak paham menjadi paham, dari yang belum tahu menjadi serta, serta dapat bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri. Pembelajaran biasanya didapatkan oleh siswa di dalam sekolah, namun pada awal tahun 2020 pembelajaran di Indonesia mengalami keterhambatan. Hal ini dikarenakan adanya wabah penyakit di Indonesia yaitu *corona virus* yang sering disebut COVID-19. Kondisi pembelajaran jarak jauh atau belajar di rumah diduga menjadikan siswa membutuhkan dukungan agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dukungan tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal siswa yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Secara umum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa sehingga berpengaruh pada hasil

pembelajaran yang berlangsung. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar).

Slameto dalam Hapnita (2018, hlm. 2176) mengatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu aspek psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan) serta aspek fisiologis (kelengkapan anggota tubuh). Adapun faktor eksternal menurut Hapnita (2018, hlm. 2176) bahwa faktor- faktor eksternal meliputi aspek keluarga (cara orang tua mendidik anak, susasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga), aspek sekolah dan aspek masyarakat. Berbagai faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain, apabila dapat terpenuhi dengan baik, maka pencapaian hasil belajar siswa dapat maksimal. Usaha pencapaian hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran tidak luput dari faktor-faktor yang mempengaruhi diri siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi diri siswa tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap proses pencapaian hasil belajar siswa, seperti kecerdasan emosional yang merupakan salah satu faktor intern yang ada pada diri siswa dan dukungan orang tua yang merupakan salah satu faktor ekstern yang mendukung usaha pencapaian hasil belajar siswa. Apabila emosional siswa baik, siswa akan bisa mengatasi segala situasi yang dihadapinya saat belajar sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Selain faktor intern, salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar, yaitu dukungan orang tua. Setyaningrum (2015, hlm. 6) mengatakan, "Orang tua adalah guru pertama bagi anak karena yang pertama kali mendidik dan menanamkan pendidikan kepada anak adalah orang tua". Orang tua berperan penting dalam mendukung anak dalam menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi.

Harapan besar bagi setiap orang tua adalah kesuksesan anaknya dalam mencapai hasil belajar. Hasil belajar yang optimal tentunya didukung oleh faktor intern dan faktor ekstern yang baik. Kecerdasan emosional yang baik dan dukungan orang tua yang kuat diyakini mampu mempengaruhi kesuksesan siswa dalam meningkatkan kemampuannya selama proses pembelajaran, sehingga akan sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah yaitu bagaimana kecerdasan emosional, dukungan orang tua, dan hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi, adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar dan adakah pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sebesar besar pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang. Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk membantu pengembangan ilmu kependidikan khususnya pada pendidikan ekonomi tentang pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kecerdasan Emosional

Slovey dan John Mayer dalam Ike dkk (2016, hlm. 140) mengatakan, "Kecerdasan Emosional sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan". Davidoff dalam Wibowo (2015, hlm. 5) menjelaskan bahwa emosi sebagai suatu keadaan di dalam diri seseorang yang tidak kentara dan sulit diukur. Kecerdasan emosional merupakan perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya. Patton dalam Setiawan dan Simbolon (2018, hlm. 12) mengatakan, "Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk menggunakan emosi secara afektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan produktif dan meraih keberhasilan". Goleman dalam Hermita dkk (2012, hlm. 92) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh dan berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Senada dengan hasil penelitian Wahyuningsih dalam Hermita

dkk (2012, hlm. 92) bahwa EQ berhubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dimana kecerdasan emosional tinggi maka hasil belajar tinggi.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan siswa dalam mengatur kehidupan emosionalnya dengan menjaga dalam mengendalikan dan mengontrol keselarasan emosi dan bagaimana cara mengungkapkannya melalui pengendalian diri untuk mencapai keberhasilan hasil belajar.

B. Tujuan kecerdasan Emosional

Tujuan kecerdasan emosional menurut Kosasih dan Sumarna dalam Rahma (2017, hlm. 14) bahwa kecerdasan emosional memiliki tujuan dalam memahami secara efektif dan daya kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi koneksi dan pengaruh manusiawi. Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seseorang menjadi sebuah sumber informasi yang tidak hanya didapat melalui penca idnra saja namun berasal dari sumber lain, yaitu suasana hati. Rosida (2015, hlm. 88) menjelaskan bahwa tujuan dari kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran yang terjadi akan menjadikan siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, mengendalikan dan memotivasi diri sendiri agar mampu berhasil dalam pembelajaran.

C. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional

Goleman dalam Hasanudin (2018, hlm. 1) mengatakan bahwa ada lima ciri-ciri kecerdasan emosional adalah:

- 1) Mengenali emosi diri sendiri adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi dimana menjadi kemampuan dasar dari kecerdasan emosional yakni keserasan seseorang akan emosinya sendiri.
- 2) Mengelola emosi yaitu suatu kemampuan seseorang dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat dan menjaga emosi agar tetap terkendali.
- 3) Memotivasi diri sendiri merupakan kemampuan dalam mendorong diri sendiri dalam mengendalikan emosinya agar dapat meraih prestasi.
- 4) Mengenali emosi orang yaitu yaitu kemampuan yang disebut juga empati. Kemampuan empati ini merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali emosi orang lain.
- 5) Membina hubungan yaitu kemampuan dalam membina hubungan antar sesama dalam menjalin komunikasi sehingga mendapatkan apa yang diinginkan.

D. Komponen Kecerdasan Emosional

Goleman dalam Tjun dkk (2009, hlm. 103) mengatakan bahwa terdapat lima dimensi atau komponen kecerdasan emosional (EQ) yaitu:

- 1) Pengenalan diri (*Self awareness*) yaitu bagaimana cara mengolah diri sendiri dalam mengetahui kondisi diri, kesukaan serta dapat mengenali emosi dan mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri dalam menilai keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.
- 2) Pengendalian diri (*self regulation*) yaitu bagaimana cara memelihara emosi dan desakan hati, memelihara kejujuran dan integritas, serta bertanggungjawab atas kinerja pribadi dan mudah menerima terhadap gagasan maupun informasi baru.
- 3) Motivasi (*motivation*) yaitu cara menyesuaikan diri dengan lingkungan mendorong menjadi seseorang yang lebih baik untuk memenuhi standar keberhasilan serta kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.
- 4) Empati (*emphaty*) yaitu bagaimana cara memahami orang lain baik dari indra perasaan dan menunjukkan sikap tenggang rasa dalam satu hubungan dan mampu membaca emosi sebuah kelompok.
- 5) Keterampilan sosial (*social skills*) yaitu bagaimaa cara dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain, mengirimkan pesan yang jelas dan meyakinkan dan dapat bekerja sama dengan orang lain demi tujuan bersama serta menciptakan sinergitas.

Komponen-komponen kecerdasan emosional disini merupakan suatu kemampuan seseorang dalam hal ini siswa dalam memiliki keyakinan pada diri sendiri, memiliki minat,

mengetahui bagaimana mengendalikan keinginan untuk berbuat yang tidak sesuai dengan kondisi hati, serta dapat membina hubungan baik dengan orang lain.

E. Pengertian Dukungan Orang Tua

“Dukungan orang tua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan perawatan, kehangatan, persetujuan dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak” (Tan dkk, 2013, hlm. 2). Listiyana (2016, hlm. 16) mengatakan bahwa orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dapat menciptakan suasana belajar yang hangat dan harmonis, serta dapat membantu siswa dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dukungan orang tua disini berupa menyediakan fasilitas belajar dirumah berupa materi dan perhatian, sehingga siswa merasa diperhatikan, dicintai, dihargai dan dihormati.

F. Tujuan Dukungan Orang Tua

Tujuan dukungan orang tua menurut Lailatul dalam Mahardhika (2018, hlm. 64) menjelaskan bahwa dukungan orang tua memiliki tujuan dalam membantu anak dalam mencapai keberhasilan pendidikannya serta bertanggung jawab dalam mendidik anak dalam proses belajar anak dengan menggunakan cara-cara yang dirasakan akan membantu kegiatan belajar anak. Afriansyah (2014, hm. 16) menjelaskan bahwa tujuan dari dukungan orang tua terutama dalam proses pembelajaran anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkannya. Oleh karena itu, sebagai orang tua sudah seharusnya memberikan dukungan terhadap anak dalam memberikan pendidikan formal dan informal. Berdasarkan paparan diatas, maka dukungan orang tua memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian rasa aman, emmbimbing dan memotivasi serta pemberian rasa aman dan kasih sayang.

G. Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua

Sarafino dalam Hidayah (2012, hlm. 6) mengatakan bahwa bentuk dukungan orang tua terdiri dari empat aspek yaitu:

- 1) Dukungan emosional. Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan.
- 2) Dukungan penghargaan. Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain
- 3) Dukungan instrumental. Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung misalnya yang berupa bantuan *financial* (keuangan) atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.
- 4) Dukungan informasi. Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Fridman dalam Yulia (2019, hlm. 253) mengatakan. “Aspek-aspek dukungan orang tua, yaitu dukungan informasional orang tua, dukungan penilaian orang tua, dukungan instrumental orang tua, dan dukungan emosional orang tua”. House dalam Lestari (2019, hlm. 13) mengatakan bahwa ada empat aspek dukungan sosial orang tua yang diberikan yaitu:

- 1) Dukungan emosional, dukungan ini melibatkan rasa empati, kepedulian dan perhatian terhadap seseorang, sehingga dapat merasakan kenyamanan.
- 2) Dukungan pengharagaan, dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa penilaian terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain seperti mengapresiasi pengahrgaan, dan seseorang mendapatkan dorongan semangat dari orang tua.
- 3) Dukungan instrumental, yaitu dukungan pertolongan baik dukungan material maupun dukungan moril.

- 4) Dukungan informasi, berupa dukungan yang memberika nasehat, saran, pengarahan, umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan berbagai macam persoalan.

H. Macam-Macam Dukungan Orang Tua

Jauharotul (2015, hlm 18) mengatakan bahwa dukungan yang dapat diberikan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mengatakan bahwa:

- 1) Menciptakan suasana belajar

Orangtua juga harus belajar untuk memahami keadaan saat anak sedang belajar. Anak membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman agar dapat berkonsentrasi. Orangtua juga mendukung dengan tidak mengganggu saat anak sedang belajar bahkan sebaiknya juga ikut mendampingi dan menciptakan suasana belajar bersama.

- 2) Memprioritaskan tugas sekolah

Orangtua ikut berperan aktif mendukung pembelajaran anak di sekolah dan saat dirumah orangtua mengutamakan tugas sekolah anaknya daripada tugas anak dirumah.

- 3) Mendorong aktif berkegiatan di sekolah

Saat ada waktu luang pada anak, seharusnya orangtua mendukung anak untuk mengikuti kegiatan di sekolah seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau pelajaran tambahan daripada kegiatan yang tidak jelas.

- 4) Menciptakan strategi diskusi di rumah

Menciptakan situasi adanya kondisi lingkungan yang dapat saling bertukar pendapat dengan anak. Dengan adanya situasi ini maka hal ini akan mendorong anak untuk berfikir kritis dan menyelami jiwa anak.

- 5) Orangtua perlu mengetahui pengalaman anak di sekolah

Sangat penting bagi orangtua untuk datang ke sekolah secara rutin untuk melihat perkembangan anaknya serta menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah.

I. Pengertian Hasil Belajar

Gagne dan Briggs dalam Nurrita (2018, hlm. 175) "Hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu". Menurut Sudjana (2016, hlm. 3) "Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik". Nawawi dalam Susanto (2016, hlm. 5) mengatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Berdasarkan definisi yang telah di uraikan maka hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

J. Tujuan hasil belajar

Menurut Widoyoko (2014, hlm.7) tujuan evaluasi atau hasil belajar adalah memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi setra pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk pengambilan keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66

Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan, tujuan penilaian hasil belajar yaitu:

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan peserta didik.
- 3) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan melalui ujian nasional dan ujian mutu tingkat kompetensi.

K. Pendekatan hasil belajar

Penilaian Acuan Patokan (PAP) merupakan pendekatan penilaian yang mengacu pada suatu kriteria atau patokan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pendekatan penilaian hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan Penilaian

Acuan Patokan (PAP) karena pada penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti mengacu pada suatu kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang harus dikuasai oleh siswa bukan untuk membandingkan siswa dengan siswa lain pada kelompoknya.

L. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Belajar adalah suatu proses untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Hasil belajar merupakan produk terakhir dari proses belajar sehingga terjadi perubahan dari sebelum belajar hingga akhirnya mencapai tujuan belajar dan bentuk hasil belajar. Dalyono dalam Priansa (2015, hlm. 66) mengatakan, "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah)". Dalyono dalam Alkuesari (2013, hlm. 110) mengatakan, "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dapat berupa kondisi fisiologis umum, kondisi panca indera, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, kreativitas dan kemandirian. Faktor ekstern dapat berupa alam, sosial budaya, kurikulum, program pembelajaran, sarana, fasilitas, guru dan orang tua".

METODOLOGI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dibutuhkan merupakan penelitian kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur agar informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada. Sugiyono (2019, hlm. 16) mengatakan, "Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian *survey*. Desain penelitian pada metode *survey* dikelompokkan berdasarkan dimensi waktu yaitu *cross-sectional* dan *longitudinal*". *Cross-sectional survey* merupakan penelitian survei yang dilakukan sekali pada periode tertentu. Subjek dan objek pada penelitian ini terdiri dari 103 siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang . pengumpulan data menggunakan instrument angket dan tes .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan *IBM SPSS 26.0 for windows*, uji validitas ini dengan jumlah $N=35$ dan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) sebesar 0,344 maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa terdapat 22 item pernyataan yang valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan 1 item pernyataan yang tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$) yaitu terdapat pada item pernyataan 7 yang tidak valid tidak akan digunakan pada angket untuk mengukur kecerdasan emosional. uji validitas pada dukungan orang tua dengan jumlah $N=35$ dan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) sebesar 0,344 maka dapat dilihat bahwa terdapat 16 item pernyataan yang dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sehingga 16 item pernyataan ini dapat digunakan untuk pengukuran dukungan orang tua dalam penelitian. taraf signifikansi 0,05 (5%) sebesar 0,344 maka dapat dilihat bahwa terdapat 20 item soal yang dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sehingga 20 item soal ini dapat digunakan untuk pengukuran hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dalam penelitian.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas untuk variabel X1 (kecerdasan emosional) memiliki nilai 0,912 dimana dapat diklasifikasikan pada tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Pada variabel X2 (dukungan

orang tua) memiliki nilai 0,969 sehingga dapat dinyatakan sangat variabel sesuai dengan klasifikasi yang tertera. Instruemn akan dikatakan reliable jika nilai koefisien Sperman Brown-split half method $< 0,70$. Dilihat dari tabel di atas berdasarkan hasil pengujian menggunakan IBM SPSS 26.0 for windows, item soal pada hasil belajar (variabel Y) memiliki nilai Guttman Split-Half Coefficient 0,799 yang dimana hasilnya $> 0,70$ maka dapat dinyatakan reliable dengan interpretasi tinggi.

Analisis Deskriptif

1. Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Rata-Rata	Tafsiran
Variabel X1 (Kecerdasan Emosional)			
1	Pernyataan 1	4,32	Sangat Baik
2	Pernyataan 2	4,37	Sangat Baik
3	Pernyataan 3	3,93	Baik
4	Pernyataan 4	4,07	Sangat Baik
5	Pernyataan 5	4,02	Sangat Baik
6	Pernyataan 6	3,41	Baik
7	Pernyataan 7	4,48	Sangat Baik
8	Pernyataan 8	4,3	Sangat Baik
9	Pernyataan 9	3,97	Baik
10	Pernyataan 10	3,74	Baik
11	Pernyataan 11	4,19	Sangat Baik
12	Pernyataan 12	4,23	Sangat Baik
13	Pernyataan 13	4,11	Sangat Baik
14	Pernyataan 14	4,48	Sangat Baik
15	Pernyataan 15	4,3	Sangat Baik
16	Pernyataan 16	3,97	Baik
17	Pernyataan 17	3,74	Baik
18	Pernyataan 18	4,19	Sangat Baik
19	Pernyataan 19	3,93	Baik
20	Pernyataan 20	4,07	Sangat Baik
21	Pernyataan 21	4,02	Sangat Baik
22	Pernyataan 22	3,41	Baik
Jumlah		89,25	
Total Rata-Rata		4,05	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2021

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata item pernyataan pada variabel kecerdasan emosional berada dikategori "Sangat Baik". Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata sebesar 4,05 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki kecerdasan emosional yang sangat baik sehingga siswa mampu mengelola emosi pada diri sendiri maupun hubungan dengan orang lain untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Dukungan Orang Tua

No	Pernyataan	Rata-Rata	Tafsiran
Variabel X2 (Dukungan Orang Tua)			
1	Pernyataan 23	3,8	Baik
2	Pernyataan 24	4	Baik
3	Pernyataan 25	4,08	Sangat Baik
4	Pernyataan 26	3,73	Baik
5	Pernyataan 27	4,19	Sangat Baik
6	Pernyataan 28	3,48	Baik
7	Pernyataan 29	4,19	Sangat Baik
8	Pernyataan 30	4,37	Sangat Baik
9	Pernyataan 31	4,14	Baik
10	Pernyataan 32	4,21	Baik
11	Pernyataan 33	4	Baik
12	Pernyataan 34	4,08	Sangat Baik
13	Pernyataan 35	3,48	Baik
14	Pernyataan 36	4,19	Sangat Baik
15	Pernyataan 37	4,37	Sangat Baik
16	Pernyataan 38	4,19	Sangat Baik
Jumlah		64,5	
Total Rata-Rata		4,03	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2021

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata item pernyataan pada variabel dukungan orang tua berada dikategori "Sangat Baik". Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata sebesar 4,03 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa selama pembelajaran di dukung oleh orang tua dengan baik menurut rata-rata responden, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diinginkan.

3. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Bahasan Pendapatan Nasional

Rentang Predikat Hasil Belajar					
	Sangat Baik (A)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu Bimbingan (D)	Jumlah
	93-100	84-92	76-83	< 75	
Jumlah	10	38	16	39	103
%	10%	37%	15%	38%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2021

Berdasarkan hasil data yang dipaparkan pada tabel di atas mengenai hasil rekapitulasi instrumen tes hasil belajar pada siswa kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4 dengan materi pendapatan nasional dapat dilihat bahwa 10 siswa atau 10% mendapatkan nilai pada rentang 93-100 dengan predikat (A), 38 siswa atau 15% mendapatkan nilai pada rentang 84-92 dengan predikat (B), 16 siswa atau 15% mendapatkan nilai pada rentang 76-83 dengan predikat (C) dan 39 siswa atau 38% siswa mendapatkan nilai kurang dari 75 dengan predikat (D). Berdasarkan penjabaran di atas mengenai hasil belajar, maka dari total nilai seluruh siswa yang terdiri dari 103 siswa sebesar 8.370, sehingga diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang sebesar 81,26 mendapatkan predikat "C" atau dapat dikatakan

cukup yang artinya mayoritas siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	103
	.060
(2-tailed)	

Menunjukkan nilai signifikansi 0,60. Kesimpulan dari data di atas bahwa data dari variabel X1 (Kecerdasan emosional), X2 (dukungan orang tua) dan Y (Hasil Belajar siswa) yang telah diuji menghasilkan data berdistribusi normal karena $(0.60) > 0.05$ (5%).

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	10.242	1.589		6.447	.000		
	Kecerdasan Emosional	-.004	.036	-.013	-.114	.909	.756	1.322
	Dukungan Orang Tua	.019	.024	.090	.784	.435	.756	1.322

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Hasil dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari kecerdasan emosional dan dukungan orang tua sebesar 0,756 dan nilai VIF sebesar 1,322. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji multikolinearitas pada variabel X1 (kecerdasan emosional) dan X2 (dukungan orang tua) adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas dikarenakan memiliki nilai tolerance $(0,756 > 0,100)$ dan nilai VIF $(1,322 < 10,00)$.

3. Uji heteroskedastitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.512	2.828		.618	.538
	Kecerdasan Emosional	-.037	.119	-.019	1.946	.055
	Dukungan Orang Tua	.004	.113	.139	.743	.432

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil uji menggunakan IBM SPSS dengan uji gleser maka nilai signifikan residual untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 0,555 dan variabel dukungan orang tua sebesar 0,432. Dari data di atas menunjukkan bahwa keduanya memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) atau tidak signifikan yang artinya pada model ini tidak terdapat

heteroskedastitas karena semua variabel independen yang terdapat dalam model ini memiliki sebaran variabel yang sama atau homogen.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.483	4.439		.896	.650
	Kecerdasan Emosional	1.026	.128	.503	2.917	.002
	Dukungan Orang Tua	.820	.124	.394	5.845	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Persamaan regresi linear berganda ini yaitu $Y = 8,483 + 1,026X_1 + 0,820X_2$ memiliki arti apabila kecerdasan emosional dan dukungan orang tua dianggap konstan (bernilai 0) maka hasil belajar 8,483. Persamaan tersebut menyatakan bahwa setiap ada peningkatan atau penambahan 8,433 dari kecerdasan emosional, maka memberikan arah positif sehingga hasil belajar akan bertambah atau meningkat sebesar 1,026, serta setiap ada peningkatan atau penambahan 8,433 dari dukungan orang tua, maka akan memberikan arah positif sehingga hasil belajar akan meningkat sebesar 0.820. Secara umum hal ini menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua kearah positif akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.758	4.237

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Dukungan Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,739 atau sebesar 74%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kecerdasan emosional dan dukungan orang tua dapat menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 74%, sedangkan sisanya 26% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien determinasi, kecerdasan emosional dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa.

Uji Hipotesis

1. Uji parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.483	4.439		.896	.650
	Kecerdasan Emosional	1.026	.128	.503	2.917	.002
	Dukungan Orang Tua	.820	.124	.394	5.845	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Pada variabel kecerdasan emosional (X1) sebesar 2.917 dan nilai signifikansi 0,002 (<0,05) atau 5 % dan untuk nilai t hitung jika dibandingkan dengan nilai t tabel pada distribusi t $\alpha=5\% : 2 = 2,5\%$ (0,025) dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1 = 103 - 2 - 1 = 100$ (n adalah jumlah responden/siswa, k adalah jumlah variabel bebas) diperoleh t tabel sebesar 1,983. Uji parsial ini dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2.917 > nilai t tabel 1,983. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya menerima H_a dan menolak H_o pada hipotesis 1. pada variabel dukungan orang tua (X2) sebesar 5.845 dan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) atau 5 % dan untuk nilai t hitung jika dibandingkan dengan nilai t tabel pada distribusi t $\alpha=5\% : 2 = 2,5\%$ (0,025) dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1 = 103 - 2 - 1 = 100$ (n adalah jumlah responden/siswa, k adalah jumlah variabel bebas) diperoleh t tabel sebesar 1,983. Uji parsial ini dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 5.845 > nilai t tabel 1,983. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya menerima H_a dan menolak H_o pada hipotesis 2.

2. Uji simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.840		21.420	17.763	.009 ^b
	Residual	186.092	100	1.861		
	Total	188.932	102			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Kecerdasan Emosional

Hasil uji F pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,009 serta nilai F hitung sebesar 17,763. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi 0,009 (<0,05) atau 5% atau F hitung (17,763) > F tabel (3,09) maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini kecerdasan emosional (X1) dan dukungan orang tua (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket yang telah disebarakan dilihat hasil rekapitulasi nilai rata-rata skor sebesar 4,05 mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang memiliki kecerdasan emosional sangat baik sehingga siswa mampu mengelola emosi pada diri sendiri maupun hubungan dengan orang lain untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Komponen kecerdasan emosional (EQ) menurut Goleman dalam Tjun dkk (2009, hlm. 103) yaitu: Pengenalan diri (*self awareness*), pengendalian diri (*self regulation*), motivasi (*motivation*), empati (*emphaty*), dan keterampilan sosial (*social skilss*). Siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang sebagian besar sudah sangat baik dalam pengenalan diri dimana mampu mengolah emosi diri sendiri dalam mengatasi kemandirian belajar untuk mengikuti proses pembelajaran, juga fokus dan sadar untuk memelihara emosi dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran pendapatan nasional.

Dukungan orang tua siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang dilihat dari hasil perolehan rekapitulasi rata-rata skor ditunjukkan dengan rata-rata sebesar 4,03 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang selama pembelajaran jarak jauh di dukung oleh orang tua dengan sangat baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diinginkan. Dukungan orang tua terdiri dari lima aspek yaitu: a) menciptakan suasana belajar, b) memprioritaskan tugas sekolah, c) mendorong aktif berkegiatan di sekolah, d) menciptakan strategi diskusi di rumah dan d) orang tua perlu mengetahui pengalaman anak di sekolah. Secara keseluruhan dukungan orang tua siswa berada dalam kategori tinggi dimana keberhasilan siswa tidak hanya ditangan mereka sendiri, terlebih ada campur tangan lingkungan dan keluarga pada khususnya untuk mendukung keberhasilan belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada variabel hasil belajar dengan menggunakan instrumen tes melalui *google form* kepada 103 responden (siswa) yang terdiri dari 20 soal berdasarkan indikator dari kompetensi dasar pada materi pendapatan nasional, dapat diketahui bahwa 10 siswa atau 10% mendapatkan nilai pada rentang 93-100 dengan predikat (A), 38 siswa atau 15% mendapatkan nilai pada rentang 84-92 dengan predikat (B), 16 siswa atau 15% mendapatkan nilai pada rentang 76-83 dengan predikat (C) dan 39 siswa atau 38% siswa mendapatkan nilai kurang dari 75 dengan predikat (D). Berdasarkan penjabaran di atas mengenai hasil belajar, maka dari total nilai seluruh siswa yang terdiri dari 103 siswa sebesar 8.370, sehingga diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang sebesar 81,26 mendapatkan predikat "C" atau dapat dikatakan cukup yang artinya mayoritas siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 75. Hasil nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,739 atau sebesar 74%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kecerdasan emosional dan dukungan orang tua dapat menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 74% sehingga kecerdasan emosional dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang "kuat" terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 26% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PENUTUP Simpulan

Simpulan dari penelitian mengenai kecerdasan emosional pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang secara keseluruhan dalam Kategori sangat baik, dukungan orang tua siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang dikatakan sangat baik dan hasil belajar siswa dikatakan "cukup" sehingga mayoritas siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang telah mencapai KKM pada mata pelajaran ekonomi, lalu pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar begitupun dengan dukungan orang tua, sehingga kecerdasan emosional dan dukungan orang tua berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar sebesar 74%.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Bagi Siswa

Pada penelitian ini hasil belajar siswa sebagian masih berada pada kategori cukup dan perlu bimbingan. Oleh karena itu diharapkan siswa mampu meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya mengelola kecerdasan emosional serta perlu adanya dukungan orang tua guna meningkatkan hasil belajar dengan cara meningkatkan segala kemampuannya dan ketertarikan dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

2. Bagi Sekolah

Kecerdasan emosional dan dukungan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh dapat diperhatikan kembali dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, karena salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti memberikan pemahaman kepada siswa bahwa kecerdasan emosional itu penting dengan mengelola emosi untuk diri sendiri maupun orang lain, serta memberika pengetahuan kepada orang tua bahwa perlunya dukungan orang tua dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji terlebih dahulu dan lebih dalam lagi referensi yang berkaitan agar hasil penelitian dapat lebih baik dan juga dapat mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan data dan hal-hal yang mendukung agar penelitian dapat dilaksanakand dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujawerni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
Swarjana. (2016). *Statistika Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.

Jurnal:

Hapnita, W. R. (2018). Faktor Internal dan Eskternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016.2017. *CIVED Jurusan Teknik Sipil*, 5(1), hlm. 2176.

Hidayah, F. N. (2012). *Hubungan Antar Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi 1 Laweyan Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammdiyah Surakarta.

Ike Y, J. R. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI di SMK Negeri 5 Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Profit*, 3(2), 140.

Listiyana, I. D. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi: Survei pada Siswa Kelas XI IIS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Mahardhika, N. A. (2018). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 62-68 (2).
- Rahma, F. W. (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat*. Bandar Lampung.
- Setyaningrum, A. (2015). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tan, J. H., Ismanto, A. Y., & Abraham, B. (2013). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas VI dan V di SD Negeri Kawangkoang Kalawat. *e-Jorunal Keperawatan*, (1) hlm. 16.
- Tjun, L., Santy, S., & Setiana, S. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi dilihat dari Pespektif Gender. *Jurnal Akuntansi*, (1) hlm. 101-118.
- Yuliyah. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Psikoborneo*, (2) hlm. 250-256.